

**MANAJEMEN PEMBERDAYAAN EKONOMI
BERBASIS PONDOK PESANTREN
(Studi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung
Kebumen Jawa Tengah)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)**

**Oleh:
MUHAMMAD IBNU FADLI
NIM. 1123203019**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Muhammad Ibnu Fadli
Nim : 1123203019
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren (Studi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah)**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 11 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ibnu Fadli

NIM. 1123203019



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi berjudul


**MANAJEMEN PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS PONDOK PESANTREN
(STUDI DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH BANDUNG KEBUMEN
JAWA TENGAH)**

Yang disusun oleh Saudara/i **MUHAMMAD IBNU FADLI** NIM. 1123203019
Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2016 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)** oleh **Sidang
Dewan Penguji Skripsi**.

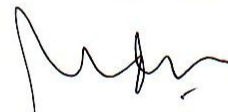
Ketua Sidang/Penguji


Drs. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji


Chandra Warsito, S.TP., M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Pembimbing/Penguji


Ahmad Dahlan, M.S.I
NIP. 19731014 200312 1 002

Purwokerto, Januari 2016

Asisten Dekan/
Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Muhammad Ibnu Fadli, NIM: 1123203019 yang berjudul:

**MANAJEMEN PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS PONDOK
PESANTREN (Studi Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah
Bandung Kebumen Jawa Tengah)**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Januari 2016

Pembimbing,



Ahmad Dahlan, M.S.I

NIR/ 19731014 200312 1 002

**MANAJEMEN PEMBERDAYAAN EKONOMI
BERBASIS PONDOK PESANTREN
(Studi Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah
Bandung Kebumen Jawa Tengah)**

Muhammad Ibnu Fadli
Email: ibnufadli2626@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pondok pesantren memiliki fungsi salah satunya adalah sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (A. Halim, dkk, 2005). Banyak pondok pesantren yang melakukan transformasi dengan memasukkan fungsi ekonomi ke dalam program kegiatan pondok pesantren seperti pemberdayaan ekonomi. Di antara pondok pesantren yang melakukannya adalah pondok pesantren Nurul Hidayah. Pondok yang terletak di wilayah Kabupaten Kebumen tersebut kini telah mengembangkan 11 unit usaha pondok pesantren dengan memberdayakan para santrinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah dalam melakukan manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren serta bagaimana kekuatan dan kelemahan juga peluang dan ancaman yang dihadapi pondok pesantren.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif yang dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Ditinjau pula dalam metode analisis SWOT. Sumber data diperoleh langsung dari subyek penelitian, melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi yang kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren Nurul Hidayah telah melakukan fungsi POAC dengan baik. Selain itu, hasil analisis SWOT menunjukkan faktor-faktor elemen SWOT dapat digunakan sebagai alat analisa bagi *stakeholder* untuk menggambarkan pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren Nurul Hidayah dalam meningkatkan kualitas secara internal ataupun eksternal. Kekuatannya adalah memiliki sumber daya santri yang banyak, sarana dan prasarana yang memadai, modal milik pribadi, dan adanya pemberian ketrampilan sebagai bekal santri. Sedangkan kelemahannya adalah sebagian santri hanya lulus setingkat SMP, perawatan sarana yang kurang maksimal, sistem keuangan yang belum sesuai, sebagian santri belum menguasai bidang yang digeluti, pelatihan yang kurang maksimal, dan motivasi santri yang tidak stabil. Peluangnya adalah sebagai inspirasi pengembangan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren dan dapat menyelesaikan masalah kemiskinan. Ancamannya adalah masyarakat sekitar memiliki usaha yang sama dan persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kata kunci: Manajemen, pemberdayaan ekonomi, pondok pesantren, SWOT

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | Be |
| ت | ta' | t | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | Je |
| ح | ḥ | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | kh | Ka dan Ha |
| د | dal | d | De |
| ذ | žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | Er |
| ز | zai | z | Zet |
| س | sin | s | Es |
| ش | syin | sy | Es dan Ye |
| ص | šad | š | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | žā' | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik ke atas |
| غ | gain | g | Ge |
| ف | fa' | f | Ef |
| ق | qaf | q | Ki |
| ك | kaf | k | Ka |
| ل | lam | l | 'El |
| م | mim | m | 'Em |

| | | | |
|---|--------|----|----------|
| ن | nun | n | 'En |
| و | waw | w | We |
| ه | ha' | h | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | y' | Ye |

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>'iddah</i> |

Ta'marbutah diakhir kata bila dimatikan tulis h

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جزية | ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-Auliya'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

| | | |
|------------|---------|-----------------------|
| زكاة الفطر | ditulis | <i>zakāt al-Fithr</i> |
|------------|---------|-----------------------|

Vokal Pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | ditulis | a |
| ِ | Kasrah | ditulis | i |
| ُ | damah | ditulis | u |

Vokal Panjang

| | | | |
|----|---------------|---------|------------------|
| 1. | Fathah + alif | ditulis | <i>Ā</i> |
| | جاهلية | ditulis | <i>Jāhiliyah</i> |

| | | | |
|----|--------------------|---------|---------------|
| 2. | Fathah + ya' mati | ditulis | <i>Ā</i> |
| | تنسى | ditulis | <i>Tansā</i> |
| 3. | Kasrah + ya' mati | ditulis | <i>Ī</i> |
| | كريم | ditulis | <i>Karīm</i> |
| 4. | Dammah + wawu mati | ditulis | <i>Ū</i> |
| | فروض | ditulis | <i>Furūd'</i> |

Vokal Rangkap

| | | | |
|----|--------------------|---------|-----------------|
| 1. | Fathah + ya' mati | ditulis | <i>Ai</i> |
| | بينكم | ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. | Fathah + wawu mati | ditulis | <i>Au</i> |
| | قول | ditulis | <i>Qaul</i> |

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القران | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el)nya

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | ditulis | <i>as-Samā'</i> |
| الشمس | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

| | | |
|-----------|---------|-----------------------|
| ذوالفرد | Ditulis | <i>zawī al-Furūd'</i> |
| اهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-Sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren (Studi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai suritauladan terbaik bagi umatnya, yang selalu diharapkan syafaat beliau di dunia dan di akhirat nanti.

Bersamaan dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
2. Dewi Laela Hilyatin, M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Purwokerto.
3. Ahmad Dahlan, M.S.I., Dosen Pembimbing. Terimakasih atas kesabaran dalam membimbing dan memotivasi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
5. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Ibrahim dan Ibu Nur Kholisoh, terimakasih atas segala kekuatan dukungan usaha dan doa beliau berdua yang selalu mengiringi perjalanan penyusun dalam menyelesaikan studi. Kepada adikku Isna

Zahrotun Afifah, belajarlah dengan sungguh-sungguh untuk bekal masa depanmu.

7. *Al Mukarom* Abuya K.H. Muhammad Toha Alawy Al Hafizh, Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, Parakanonje, Karangsalam Kidul, Purwokerto, yang senantiasa penyusun harapkan barakah, fatwa dan ilmu dari beliau.
8. *Al Mukarom* K.H. Kholawi Mahasin, Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen, yang senantiasa penyusun harapkan barakah, fatwa dan ilmu dari beliau. Terimakasih atas izin beliau untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. Santri pada unit usaha Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang telah memberikan bantuan dan kerjasama dalam penelitian di lapangan.
10. Pengurus Putra dan Putri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah periode 2013-2015, kebersamaan, kerjasama, suka, duka, dan tugas yang singkat itu, banyak memberikan pelajaran hidup yang berarti bagi penyusun.
11. Seluruh santri di penjara suci tercinta bertuliskan Ath-Thohiriyyah, semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat bagi kehidupan kita di dunia dan di akhirat.
12. Keluarga besar generasi EI B angkatan 2011, yang senantiasa berjuang bersama dan memberikan semangat bagi penyusun. Terimakasih mba Lutfia Putri P, S.E.Sy. dan mas Azka Subchan P, S.E.Sy. atas bantuan dan motivasinya selama ini.
13. Terkhusus untuk sahabat-sahabat dan *partner-partner* ku di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, Lurah Imam Fauzi, S.Kom.I., Gus Sohibil Hidayat, S.E.Sy., Hasan Afandi, S.Pd.I., Nukmanul Anwar, S.Pd.I., Ma'ruf Aziz, S.Pd.I.,

Miftaakhul Amri, S.H.I., Ika Wasilatul N, S.Pd.I., Imroatul Mutiah, A.Md., Roikhatul Jannah, S.Pd.I., terimakasih atas segala motivasi, doa, kebersamaan, dan kerjasama dalam suka dan duka menuntut ilmu dan berjuang untuk penjara suci tercinta kita bertuliskan Ath-Thohiriyyah.

14. Adik-adikku di kamar SMA Etho, belajarlah dengan semangat dan sungguh-sungguh demi masa depan kalian.
15. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penyusun melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi sebuah amal ibadah dan tentunya mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penyusun berharap, semoga dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan manfaat khususnya bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Januari 2016
Penyusun,

Muhammad Ibnu Fadli
NIM. 1123203019

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vi |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Kajian Pustaka..... | 8 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pondok Pesantren | 14 |
| 1. Pengertian Pondok Pesantren | 14 |

| | |
|---|----|
| 2. Unsur-Unsur Pondok Pesantren | 16 |
| a. Kyai | 16 |
| b. Santri | 17 |
| c. Asrama | 18 |
| d. Masjid..... | 19 |
| e. Madrasah..... | 20 |
| B. Tinjauan Tentang Manajemen | 21 |
| 1. Pengertian Manajemen | 21 |
| 2. Fungsi-Fungsi Manajemen | 24 |
| 3. Konsep Manajemen Islami | 31 |
| C. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren | 32 |
| 1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi..... | 32 |
| 2. Pemberdayaan Ekonomi Pesantren | 33 |
| 3. Urgensi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren bagi Umat Islam..... | 37 |
| 4. Model-Model Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren | 39 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 42 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 42 |
| C. Obyek dan Subyek Penelitian | 42 |
| D. Sumber Data..... | 44 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 49 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian..... | 52 |
| 1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Nurul Hidayah | 52 |
| 2. Visi dan Misi Pondok pesantren Nurul Hidayah..... | 53 |
| 3. Struktur Organisasi Unit Usaha Pondok pesantren Nurul Hidayah | 54 |
| 4. Jenis Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Hidayah | 54 |
| 5. Sarana dan Prasarana Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Hidayah | 54 |
| B. Pemberdayaan Ekonomi dalam Memberdayakan Masyarakat Pesantren di Pondok Pesantren Nurul Hidayah..... | 55 |
| C. Analisis Terhadap Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Nurul Hidayah | 65 |
| D. Analisis SWOT Terhadap Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Nurul Hidayah..... | 73 |

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Saran-saran | 82 |
| C. Kata Penutup | 83 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---------------------------------|----|
| Tabel 1 | Matrik SWOT..... | 51 |
| Tabel 2 | Analisis Internal (IFAS)..... | 74 |
| Tabel 3 | Analisis Eksternal (EFAS) | 75 |
| Tabel 4 | Matrik Analisis SWOT..... | 77 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------|----|
| Gambar 1 Diagram SWOT..... | 77 |
|----------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Bagan Struktur Organisasi Unit Usaha Pondok Pesantren Nurul Hidayah
2. Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah
3. Lampiran 3 Pedoman Wawancara
4. Lampiran 4 Foto Hasil Wawancara dan Kegiatan di Unit Usaha Pondok Pesantren
5. Surat-surat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan, serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam,¹ menjadikan pondok pesantren memiliki fungsi sebagai pusat pemikir-pemikir agama. Pondok pesantren juga memiliki fungsi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia, dan sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat.²

Dari fungsi pesantren tersebut, telah menciptakan dinamika yang menarik kaitannya dengan hubungan ekonomi, pendidikan, politik, dan sosial kemasyarakatan. Di mana semakin baik status ekonomi, mutu pendidikan, dan semakin luas pengaruh kekuasaannya, maka semakin baik budaya dan tradisi yang dilahirkan dan dikembangkan.³

Sejalan dengan berbagai macam tantangan global yang harus dihadapi dalam bidang ekonomi, seperti banyaknya kemiskinan, banyaknya pengangguran, sedikitnya lapangan kerja dan permasalahan ekonomi lainnya, menjadikan pondok pesantren juga ikut bersikap. Banyak pondok pesantren yang

¹ H.M. Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 80.

² A. Halim, dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 233.

³ Siti Nur Azizah, "Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga)," Skripsi, Program Sarjana STAIN Purwokerto, 2012, hlm. 2.

melakukan transformasi dengan memasukkan fungsi sosial ekonomi ke dalam program kegiatan pondok pesantren.

Program pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren, seperti memberikan pelatihan ketrampilan usaha, kewirausahaan dan bentuk kegiatan ekonomi lainnya, bertujuan sebagai penunjang dari tugas utama pondok pesantren yaitu membekali ilmu agama. Sehingga pondok pesantren diharapkan tidak hanya sebagai pencetak generasi intelektual yang produktif dan kompeten secara spiritual, namun juga produktif dan kompeten secara ekonomi.⁴

Pilihan kegiatan pemberdayaan ekonomi ditentukan oleh kemampuan pengelola pondok pesantren dalam membaca, mendefinisikan, memanfaatkan, dan mengorganisasi sumberdaya, baik *internal* maupun *eksternal*. Berbagai jenis pemberdayaan yang dapat dikembangkan pada pondok pesantren di antaranya adalah bidang agribisnis, jasa, perdagangan, dan industri.⁵ Bidang usaha yang dikembangkan biasanya mengikuti usaha lokal yang banyak dikembangkan di wilayah pondok tersebut.

Salah satu pondok pesantren yang mandiri dalam kegiatan ekonominya dan melakukan usaha lokal yang banyak dikembangkan di wilayah pondok tersebut adalah pondok pesantren Nurul Hidayah Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Gerakan pemberdayaan ekonomi yang dimiliki oleh keluarga pengasuh dengan memberdayakan sekitar

⁴ Harjito, dkk, "Studi Potensi Ekonomi dan Kebutuhan Pondok Pesantren se Karesidenan Kedu Jawa Tengah," Jurnal Fenomena, Vol.6, No. 1, <http://arsip.uin.ac.id>, diakses pada 20 Agustus 2015, pukul 09.18.

⁵ Muhammad Iqbal Fasa, "Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur)," Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 18 Agustus 2015, pukul 14.30.

sembilanpuluhan santrinya, di antaranya adalah usaha pembuatan songkok/peci, usaha pembuatan tas, usaha pembuatan tempe, dan usaha pembuatan tahu. Ada juga usaha dalam bidang jasa, yaitu usaha jasa warnet. Pondok juga mempunyai usaha dalam bidang perdagangan, yaitu toko sembako, toko material bangunan, dan toko kitab. Ada juga usaha bidang peternakan, pertanian, dan perikanan.⁶

Pengasuh mulai mendirikan unit usaha sejak tahun 2000, yaitu dengan membuka usaha pembuatan songkok/peci dan toko material bangunan. Usaha pembuatan songkok/peci yang kini memperdayakan sekitar 20 santri, rata-rata per hari mampu memproduksi 10 kodi (200 buah) songkok. Harga satuan songkok tersebut bervariasi mulai dari duapuluh ribu rupiah, duapuluhlima ribu rupiah, dan tigapuluh ribu rupiah.

Produksi songkok/peci pondok Nurul Hidayah diberi merk Al Aqso dan Al Wardah. Kemudian songkok-songkok tersebut nantinya akan didistribusikan di sekitar Kebumen, dan juga atas pesanan konsumen dari wilayah Jawa Timur seperti Madiun, Jawa Tengah seperti Kudus, Sumatera seperti Lampung, Kalimantan dan Jakarta. Untuk toko material bangunan Nurul Hidayah, sekarang memiliki dua toko dimana masing-masing toko terdiri dari satu manajer, satu wakil manajer, dan empat orang karyawan lapangan.

Sekitar tahun 2010 pengasuh juga mendirikan unit usaha baru, yaitu dengan membuka usaha pembuatan tempe, pembuatan tas dan juga mendirikan toko sembako. Usaha pembuatan tempe yang kini memperdayakan sekitar 21 santri, setiap hari mampu memproduksi tempe dengan bahan kedelai sebanyak

⁶ Tri Wahyudi, Lurah Pondok Pesantren Nurul Hidayah, *wawancara* pada 22 Agustus 2015.

100 sampai 125 kilogram. Tempe tersebut dijual dengan harga seribu rupiah per buah yaitu dengan ukuran persegi panjang tujuhbelas kali sebelas sentimeter. Pemasarannya adalah dengan cara diantar langsung ke warung-warung atau dari rumah ke rumah di wilayah Desa Bandung, bahkan sampai jarak 25 km seperti ke daerah Wadas Lintang oleh santri bagian pemasaran.

Kemudian untuk usaha pembuatan tas, kini memperdayaakan sekitar 11 santri dengan produksi rata-rata per hari mencapai 1 sampai 2 kodi (20 sampai 40 buah). Jenis tas yang dibuat bermacam-macam mulai dari tas kecil, sedang, dan besar. Harganya juga bervariasi sesuai ukuran tas, mulai dari harga duapuluh ribu rupiah, tigapuluh ribu rupiah, sampai tujuh puluh ribu rupiah. Tas tersebut nantinya akan didistribusikan ke toko di wilayah kabupaten Kebumen atau juga untuk memenuhi pesanan konsumen dari luar kota.

Di tahun 2014, pengasuh kembali mendirikan unit usaha baru yaitu usaha pembuatan tahu. Usaha pembuatan tahu didirikan dengan alasan memanfaatkan *ampas* kedelai (sisa kedelai) dari pembuatan tempe. Pembuatan tahu saat ini dikerjakan oleh sekitar 11 santri. Tahu yang diproduksi oleh pondok Nurul Hidayah adalah jenis tahu *kompong* (tahu yang tengahnya kosong). Harga per bungkus (isi 10 buah) tahu dijual dengan harga duaribu rupiah. Pemasarannya bersamaan dengan tempe yaitu diantar keliling desa oleh santri bagian pemasaran. Usaha-usaha yang baru diantaranya perikanan, pertanian, dan peternakan dan usaha toko kitab.

Masing-masing unit usaha tersebut memiliki seorang penanggung jawab (manajer), dimana manajer ini bertugas untuk mengawasi setiap santri yang

bekerja, membagi tugas, dan mengarahkan tugas dari masing-masing santri. Selain itu, setiap hari manajer memberikan laporan terutama laporan keuangan kepada pengasuh sebagai pemilik usaha.

Semua santri di pondok pesantren Nurul Hidayah tidak mengikuti pendidikan formal, sehingga aktivitas ekonomi dilakukan setelah kegiatan mengaji selesai yaitu mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Sebagai imbalan atas pekerjaannya santri dibebaskan atas *syahriah* pondok dan *syahriah* makan (biaya makan di pondok).⁷

Dalam pelaksanaan di lapangan, semua aktifitas usaha tersebut tidak asal berjalan apa adanya. Ada proses perencanaan mengenai apa yang akan dikerjakan, ada pembagian kerja, dan ada tujuan dari apa yang mereka kerjakan. Hal tersebut menggambarkan bahwa ada proses manajemen dalam pengelolaannya. Manajemen merupakan rangkaian dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang diarahkan pada sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara efektif dan efisien.⁸

Namun permasalahan klasik yang kadang dialami oleh pondok pesantren adalah mengenai penerapan manajemen dan juga ketersediaan sumberdaya manusia profesional yang belum memadai. Pola manajemen dalam aktivitas ekonomi pondok pesantren yang masih sederhana, menjadi kelemahan dengan perubahan yang begitu cepat di era global saat ini.⁹

⁷ *Ibid.*, wawancara pada 10 September 2015.

⁸ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam* (Majenang: Pustaka El Bayan, 2012), hlm. 4.

⁹ Muhammad Iqbal Fasa, "Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur)," Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 18 Agustus 2015, pukul 14.30.

Demi menjaga keberlangsungan pemberdayaan perekonomian pesantren, dibutuhkan manajemen pesantren yang ideal yang efektif, efisien, dan profesional dalam pengelolaannya. Sehingga, penelitian ini dipandang perlu dilakukan dengan melakukan penelitian tentang “Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren (Studi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah)”.

B. Definisi Operasional

1. Manajemen

Manajemen adalah segala sesuatu yang direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana ketentuan itu adalah orang lain.¹⁰

Adapun manajemen dalam penelitian ini adalah sebuah rencana pengelolaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam pemberdayaan ekonomi yang dimiliki oleh pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah.

2. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pondok Pesantren

Pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren menurut Imam Khambali adalah program pemberdayaan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu, *bottom up* dan *top down* dimana pelaksanaan kegiatan dilapangan atas inisiatif pengasuh atau kyai bekerja sama dengan masyarakat

¹⁰ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen*, hlm. 1.

pondok pesantren (santri dan pengurus pondok) mulai dari perencanaan, proses sampai pada pelaksanaan.¹¹

Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah dalam meningkatkan dan mempertahankan eksistensi pondok pesantren dalam kemandirian ekonomi dan untuk membekali santri dalam hal ketrampilan kerja.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah dalam melakukan manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren?
2. Bagaimana analisis SWOT terhadap penerapan manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren di pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

¹¹ Imam Khambali dkk, *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 11-12.

- a. Untuk mengetahui manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren yang dilakukan oleh pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam penerapan pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren di pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sumbangsih pemikiran maupun kontribusi ilmiah dalam khasanah keilmuan, serta menambah informasi bagi masyarakat, khususnya umat Islam mengenai manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren.
- b. Bagi pengelola unit kegiatan pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah, dari hasil penelitian ini dapat diketahui fungsi manajemen dan pola-pola pengembangan manajemen yang dapat diterapkan dalam rangka peningkatan kesejahteraan pondok pesantren, santri, dan masyarakat dalam menghadapi tantangan global.
- c. Bagi penyusun, penelitian ini merupakan pembelajaran mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada realita sosial-ekonomi di masyarakat dan lembaga.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan yang akan mendukung penelitian ini. Oleh

karena itu, pada bagian ini akan dikemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Menurut Suhendra, dalam bukunya *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan* menggabungkan dua substansi yaitu manajemen dan organisasi. Manajemen diartikan sebagai proses pencapaian tujuan yang melibatkan kerjasama antara manusia, sedangkan organisasi diartikan sebagai wadah dimana kegiatan manajemen dilaksanakan.¹² Di dalamnya manusia menempati kedudukan terpenting dan sentral. Begitu pula pada fungsi manajemen POLC, maka manusia yang membuat perencanaan, melaksanakan pengorganisasian, pengarah maupun pengawas. Pada hakekatnya semua dari manusia oleh manusia dan untuk manusia. Sedangkan unsur-unsur manajemen *money, materials* dan seterusnya tidak ada artinya tanpa manusia.¹³

Fathul Aminudin Aziz dalam bukunya *Manajemen dalam Perspektif Islam* juga mengemukakan bahwa manajemen sumberdaya manusia adalah faktor yang utama dan menentukan. Manajemen timbul karena adanya orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Pengembangan penting dilakukan agar dapat menghasilkan sesuatu yang inovatif dan produktif. Proses harus dilaksanakan terus menerus untuk meningkatkan struktur, prosedur dan aspek manusia dalam sistem.¹⁴

Dalam bukunya berjudul *Manajemen Pesantren*, A. Halim, dkk mengemukakan mengenai model-model pemberdayaan pesantren yang

¹² Suhendra, *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan* (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm. 30.

¹³ *Ibid.*, hlm. 30.

¹⁴ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam* (Majenang: Pustaka El Bayan, 2012), hlm. 6.

mengarahkan pesantren pada perubahan-perubahan pesantren, baik dari konsep maupun pengembangan pesantren.¹⁵

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairul Fuad Yusuf dan Suwito NS dalam buku berjudul *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren* yang mengidentifikasi beberapa model jenis usaha yang diterapkan oleh beberapa pondok pesantren di Indonesia. Hal itu berlandaskan pada filosofi dan pola manajemennya untuk kemudian dirumuskan modal usaha ekonomi pesantren itu. Dalam penelitian tersebut, menilai derajat efektifitas pondok pesantren akan berhasil melalui capaian pemberdayaan ekonomi yang telah diterapkan.¹⁶

Dalam tesisnya Muhammad Iqbal Fasa dengan judul “Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur)”, membahas mengenai karakteristik dalam manajemen unit usaha pondok melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan untuk membentuk kemandirian pesantren.¹⁷

Tulisan skripsi Siti Nur Azizah berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum, Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga)”, membahas mengenai strategi lanjutan untuk mengembangkan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren.¹⁸

Dalam tesisnya berjudul “Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis

¹⁵ A. Halim, dkk, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 5.

¹⁶ Chairul Fuad Yusuf dan Suwito NS, *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren* (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm. 11.

¹⁷ Muhammad Iqbal Fasa, “Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur),” Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 18 Agustus 2015, pukul 14.30.

¹⁸ Siti Nur Azizah, “Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga),” Skripsi, Program Sarjana STAIN Purwokerto, 2012, hlm. v.

Ekoproteksi (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumuddin Cilacap)”, Siti Nur Azizah menyatakan bahwa pesantren membutuhkan peran instrument ekoproteksi secara kukuh dalam mengembangkan dan melindungi manajemen ekonomi yang sedang dilaksanakan, yaitu peran kyai, pendidik, lembaga, serta pemerintah.¹⁹

Dalam disertasinya berjudul “Tradisi Pesantren (Studi tentang Pandangan Hidup Kyai)”, Zamakhsyari Dhofier ingin menunjukkan bahwa lembaga-lembaga pesantren di Jawa pada saat ini sedang mengalami perubahan-perubahan yang fundamental dan turut memainkan peranan dalam proses transformasi kehidupan moderen di Indonesia.²⁰

Dari berbagai penelitian di atas, semakin menguatkan tentang pentingnya manajemen dalam pemberdayaan ekonomi terutama di dunia pondok pesantren. Karya ini bisa menjadi bentuk lanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penyusun membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat tentang pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan,

¹⁹ Muhammad Iqbal Fasa, “Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur),” Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 18 Agustus 2015, pukul 14.30.

²⁰ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren (Studi tentang Pandangan Hidup Kyai)* (Jakarta: LP3ES, 1980), hlm. 176.

halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, dan halaman lampiran

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, di mana gambaran mengenai setiap bab dapat penyusun paparkan sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan landasan teori terkait manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren. Dimana pada bab ini akan dibagi menjadi tiga pokok bahasan, yaitu *Pertama*: pondok pesantren yang meliputi tentang pengertian pondok pesantren dan unsur-unsur pondok pesantren. Unsur-unsur pondok pesantren terdiri dari kyai, santri, asrama, masjid, dan madrasah.

Kedua: tinjauan tentang manajemen yang meliputi, pengertian manajemen, fungsi manajemen, dan konsep manajemen Islami. *Kedua*: manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren yang meliputi: strategi pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren, urgensi pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren bagi umat Islam, dan model-model pemberdayaan ekonomi pondok pesantren.

Bab III, merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, obyek dan subyek penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan penyusun dalam penulisan ini.

Bab IV, merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum tempat penelitian dan pembahasan dari penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Selanjutnya, data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan pada manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren.

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penyusun serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir penyusun mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren Studi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pondok pesantren Nurul Hidayah dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren telah melakukan fungsi POAC dalam manajemen, yaitu adanya perencanaan mengenai unit usaha yang dikembangkan, adanya pengorganisasian atau pembagian tugas kerja, adanya pengarahan untuk mencapai tujuan, dan juga adanya pengawasan agar kegiatan unit usaha dapat berjalan dengan baik.
2. Sedangkan peran analisis SWOT pada pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren di pondok pesantren Nurul Hidayah adalah:
 - a. Membenarkan faktor-faktor elemen SWOT dan sebagai alat analisa bagi *stakeholder* untuk menggambarkan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren di pondok pesantren Nurul Hidayah saat ini maupun dimasa yang akan datang, serta dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas secara internal ataupun eksternal proses pemberdayaan ekonomi.
 - b. Kekuatan dari pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren Nurul Hidayah adalah memiliki sumber daya santri yang banyak, sarana dan

prasarana yang memadai, modal milik pribadi, dapat membuka kesempatan kerja, adanya pemberian ketrampilan sebagai bekal santri, adanya antusiasme dari santri serta kepedulian dari pengasuh dan keluarga pengasuh. Sedangkan kelemahannya adalah sebagian santri hanya lulus setingkat SMP, perawatan sarana yang kurang maksimal, sistem keuangan yang belum sesuai, sebagian santri belum menguasai bidang yang digeluti, pelatihan yang kurang maksimal, dan motivasi santri yang tidak stabil.

- c. Peluang dari adanya pemberdayaan ekonomi pondok pesantren adalah sebagai inspirasi pengembangan pemberdayaan ekonomi pondok pesantren dan dapat menyelesaikan masalah kemiskinan. Ancamannya adalah masyarakat sekitar memiliki usaha yang sama dan persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif.

B. Saran-Saran

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penyusun menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh pondok pesantren Nurul Hidayah agar dapat menggali lagi potensi usaha yang dapat dikembangkan di wilayah tersebut sehingga dapat memberdayakan semua santri yang ada di pondok pesantren Nurul Hidayah.
2. Bagi santri agar mengikuti proses pemberdayaan ekonomi dengan lebih giat dan semangat, karena pemberian pelatihan ketrampilan dalam bidang

ekonomi merupakan sebuah nilai tambah yang mereka peroleh dari lembaga pesantren.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT., karena atas kuasa dan hidayah Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan, dukungan dan motivasinya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, sehingga dengan kerendahan hati penyusun mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan intropeksi penyusun agar kedepan dapat berkarya dengan lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Jazakumulllah khairan katsiran.*



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 11 Januari 2016
Penyusun,

Muhammad Ibnu Fadli
NIM. 1123203019

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan, dkk. 2008. *Agama, Pendidikan Islam, dan Tanggungjawab Sosial Pesantren*. Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM.
- Abdullah, Ma'ruf. 2012. *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aminudin Aziz, Fathul. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Majenang: Pustaka El Bayan.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fuad Yusuf, Chaerul dan Suwito NS. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Hafidhuddin, Didin dan Tanjung, Hendri. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Halim, A. dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Harjito, dkk, "Studi Potensi Ekonomi dan Kebutuhan Pondok Pesantren se Karesidenan Kedu Jawa Tengah," *Jurnal Fenomena*, Vol. 6, No. 1, <http://arsip.uui.ac.id>, diakses pada 20 Agustus 2015, pukul 09.18.
- Ibrahim Abu Sinn, Ibrahim. 2008. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Iqbal Fasa, Muhammad, "Manajemen Unit Usaha Pesantren (Studi Kasus Pondok Modern Darussalam Gontor 1 Ponorogo Jawa Timur)," Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada 18 Agustus 2015, pukul 14.30.
- Ismanto, Kwat. 2009. *Manajemen Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khambali, Imam, dkk. 2005. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Moelong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Azizah, Siti. 2012. "Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Berbasis Ekoproteksi (Studi Kasus Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga)," Skripsi, Program Sarjana STAIN Purwokerto.

- P. Siagian, Sondang. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ridlwani Nasir, H.M. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S.P. Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra. 2008. *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan*. Bandung: Mandar Maju.
- Sumarsono, Sonny. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suntana, Ija. 2010. *Politik Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Supriyadi, Sugeng. 2013. "Maanajemen Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid (Studi di Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto)," Skripsi, Program Sarjana STAIN Purwokerto.
- Suyono, Haryono. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Umer Chapra, M. 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani press.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiadi. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

STAIN PURWOKERTO